

**PENGARUH RETURN ON EQUITY, RISIKO KEUANGAN, UKURAN  
PERUSAHAAN DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL  
TERHADAP INCOME SMOOTHING  
(STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR  
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2010-2014**

**Immu Puteri Sari, Fela Oktavia**

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

**Abstrak**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Return On Equity, Risiko Keuangan, Ukuran Perusahaan, dan Kepemilikan Manajerial terhadap income smoothing yang terjadi pada perusahaan manufaktur Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014 dengan menggunakan metode purposive sampling yaitu pengambilan sampel dengan kriteria tertentu. Income smoothing adalah cara yang digunakan oleh manajemen perusahaan untuk mengurangi variasi jumlah laba yang dilaporkan agar sesuai dengan target yang diinginkan dengan cara memanipulasi laba baik melalui metode akuntansi ataupun melalui transaksi.*

*Analisa statistik yang digunakan pada penelitian adalah analisa statistic descriptive melalui pengujian hipotesis dengan model regresi linear berganda. Model Indeks Eckel digunakan untuk mengklasifikasikan perusahaan yang melakukan dan tidak melakukan praktik income smoothing.*

*Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap praktik income smoothing, sedangkan Return On Equity, Risiko Keuangan, dan Kepemilikan manajerial tidak mempengaruhi praktik income smoothing. Oleh karna itu untuk penelitian selanjutnya bisa menambah variabel lain dan periode penelitian agar hasil penelitiannya menunjukkan tingkat signifikan.*

**Kata kunci:** *Income smoothing, Return On Equity, Risiko Keuangan, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan manajerial.*

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang**

Laporan keuangan merupakan laporan tertulis yang memberikan informasi kuantitatif tentang posisi keuangan dan perubahan-perubahannya, serta hasil yang dicapai selama periode tertentu. Laporan keuangan dapat dijadikan media yang dapat dipakai untuk meneliti kondisi kesehatan perusahaan, dimana laporan keuangan tersebut membantu dalam komunikasi baik pihak internal maupun pihak eksternal dalam pengambilan keputusan dimasa yang akan datang.

Pihak internalnya adalah manajemen sedangkan pihak eksternalnya adalah pemegang saham, kreditur, pemerintah, karyawan, pemasok, konsumen, dan masyarakat umum lainnya. Pihak pengguna yang berkepentingan dapat menjadikan laporan keuangan sebagai parameter pengukuran kinerja perusahaan dari laba. Informasi laba bertujuan menilai kinerja manajemen, membantu mengestimasi kemampuan laba jangka panjang dan perkiraan risiko-risiko investasi.

Oleh karena itu, manajemen mempunyai kecenderungan untuk melakukan tindakan yang dapat membuat laporan keuangan menjadi baik. Salah satu bentuk dari tindakan ini adalah praktik *income smoothing* yang pada dasarnya merupakan tindakan yang dinilai

bertentangan dengan tujuan perusahaan (Widyaningdyah, 2001).Biasanya pada saat laporan keuangan mengalami perombakan yang disamarkan seakan-akan data yang disajikan valid akan terjadi pengurangan laba agar laba terlihat rendah demi mengurangi pajak atau peningkatan laba demi menarik investor dalam menanamkan modal pada perusahaan.

Dalam teori keagenan menyatakan bahwa manajemen merupakan pihak utama yang berperan penting dan pihak yang mengetahui informasi penting tentang perusahaan dibandingkan pemilik atau pemegang saham. Sehingga pihak manajemen sering berada pada posisi dan situasi yang sangat mungkin menguntungkan dirinya sendiri atau perusahaan, karena pihak manajemen dapat memanipulasi laba pada laporan keuangan.

Penelitian ini mereplikasi dari beberapa penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Abiprayu (2011) membahas tentang pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, *Financial Leverage*, kualitas auditor dan *dividend pay out ratio* terhadap perataan laba. Penelitian yang dilakukan Dewi (2011) yang membahas tentang analisa faktor-faktor yang mempengaruhi praktik perataan laba (*income smoothing*) pada perusahaan manufaktur dan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan penelitian yang dilakukan oleh Mita dan Aji (2010) yang membahas tentang pengaruh profitabilitas, risiko keuangan, nilai perusahaan dan struktur kepemilikan terhadap praktek perataan laba studi empiris perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

#### **Rumusan Masalah**

- a. Bagaimanakah pengaruh *Return On Equity* terhadap *Income Smoothing*?
- b. Bagaimanakah pengaruh Risiko keuangan terhadap *Income Smoothing*?
- c. Bagaimanakah pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Income Smoothing*?
- d. Bagaimanakah pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap *Income Smoothing*?

#### **Tujuan Penelitian**

1. Untuk menjelaskan bukti empiris pengaruh *Return On Equity* terhadap *income smoothing*.
2. Untuk menjelaskan bukti empiris pengaruh Risiko Keuangan terhadap *income smoothing*.
3. Untuk menjelaskan bukti empiris pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *income smoothing*.
4. Untuk menjelaskan bukti empiris pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap *income smoothing*.

### **KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

#### **Teori Keagenan**

Teori keagenan adalah kontrak yang terjadi antara *principal* (pemilik) dengan *agen* (manajer) yang memiliki asumsi bahwa semata-mata termotivasi karena kepentingan dirinya sendiri sehingga menimbulkan konflik kepentingan, dimana pemilik dan manajer saling memanfaatkan informasi yang ada dalam mencapai *utility* yang mereka harapkan (Govindarajan, 2005). Namun disatu sisi manajer mempunyai informasi yang lebih dari pemilik sehingga, ada kesempatan dan terjadinya asimetris informasi

#### **Income Smoothing**

Menurut Belkaoui (2011) menyatakan *income smoothing* adalah pengurangan fluktuasi laba dari tahun ke tahun dengan memindahkan pendapatan dari tahun yang tinggi pendapatannya keperiode yang kurang menguntungkan. Perataan yang dirancang atau disengaja mengacu secara spesifik kepada keputusan atau pilihan yang disengaja untuk meredam fluktuasi pendapatan kesuatu tingkat tertentu. Oleh karena itu perataan yang

dibuat atau disengaja ini pada dasarnya adalah suatu perataan akuntansi yang menggunakan fleksibilitas yang ada dalam prinsip akuntansi berlaku umum dan pilihan-pilihan serta kombinasi yang tersedia untuk meratakan laba. Karenanya dan pada dasarnya *income smoothing* adalah suatu bentuk akuntansi yang dirancang.

### **Return On Equity**

*Return On Equity* sangat menarik bagi pemegang saham maupun calon pemegang saham, dan juga bagi manajemen karena rasio tersebut merupakan ukuran atau indikator penting, artinya semakin tinggi rasio *Return On Equity*, semakin tinggi pula nilai perusahaan, hal ini tentunya merupakan daya tarik bagi investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut.

Dari sudut pandang investor, salah satu indikator penting untuk menilai prospek perusahaan dimasa datang dengan melihat sejauh mana pertumbuhan profitabilitas perusahaan. Indikator ini penting diperhatikan untuk mengetahui sejauh mana investasi yang akan dilakukan investor di suatu perusahaan mampu memberikan *return* yang sesuai dengan tingkat yang disyaratkan.

### **Risiko Keuangan**

Risiko keuangan menunjukkan bahwa sejauh mana aktiva perusahaan telah dibiayai oleh penggunaan utang. Tingkat *Leverage* yang tinggi mengindikasikan bahwa risiko perusahaan yang tinggi pula sehingga *stakeholder* (kreditor) sering memperhatikan besarnya risiko perusahaan dengan penggunaan utang yang tinggi sehingga akan dihadapkan pada kewajiban yang tinggi pula. Pada saat kondisi perusahaan rugi atau pada saat laba yang tidak terlalu tinggi, maka kreditor akan dihadapkan pada risiko ketidakmampuan perusahaan dalam membayar utangnya. Oleh karena itu manajer perusahaan dengan rasio *leverage* yang tinggi akan cenderung melakukan *income smoothing*.

### **Ukuran Perusahaan**

Pada dasarnya ukuran perusahaan hanya terbagi dalam tiga kategori yaitu perusahaan besar (*large firm*), perusahaan menengah (*medium-size*) dan perusahaan kecil (*small firm*). Ukuran perusahaan merupakan suatu indikator yang dapat menunjukkan karakteristik (besar/kecil) atau mengelompokkan suatu perusahaan dengan menggunakan beberapa para-meter seperti; banyaknya jumlah karyawan untuk melakukan aktivitas perusahaan, total penjualan/pendapatan perusahaan, jumlah asset yang dimiliki perusahaan dan jumlah saham yang beredar. Dalam penelitian ini, ukuran perusahaan di ukur dengan total asset.

### **Kepemilikan Manajerial**

*Agency problem* dapat dikurangi dengan adanya struktur kepemilikan. Struktur kepemilikan merupakan suatu mekanisme untuk mengurangi konflik antara manajemen dan pemegang saham. Kepemilikan seorang manajer akan ikut menentukan kebijakan dan pengambilan keputusan terhadap metode akuntansi yang diterapkan pada perusahaan yang mereka kelola. Dengan kata lain, persentase tertentu terhadap kepemilikan saham oleh pihak manajemen, cenderung mempengaruhi tindakan *income smoothing*. Oleh karena itu dengan kepemilikan perusahaan dimiliki oleh direksi semakin meningkat maka keputusan yang diambil oleh direksi akan lebih cenderung untuk menguntungkan dirinya dan secara keseluruhan akan merugikan perusahaan.

### **Pengembangan Hipotesis**

#### **Hubungan Return On Equity terhadap Income Smoothing**

Dalam menanamkan modal perusahaan mengharapkan pengembalian yang maksimal dari investasinya tersebut. Penggunaan utang dalam investasi sebagai tambah

untuk mendanai aktiva perusahaan diharapkan dapat meningkatkan keuntungan yang diperoleh pemilik perusahaan. Apabila aktiva perusahaan dikelola dengan baik dan maksimal maka laba yang akan di dapat menjadi maksimal pula, karena aktiva perusahaan digunakan untuk kegiatan perusahaan yang tujuannya untuk menghasilkan laba. Apabila laba perusahaan tersebut meningkat maka *Return On Equity* juga akan meningkat.

$H_1 =$  *Return On Equity* berpengaruh terhadap *income smoothing* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014

#### **Hubungan Risiko Keuangan terhadap *Income Smoothing***

Tingginya tingkat utang menunjukkan risiko keuangan dalam mengalami kegagalan dalam pembayaran utang tersebut, sehingga adanya dugaan terjadinya perataan laba perusahaan, (Tarjo dan Sulistyowati, 2005). Perusahaan dengan utang yang tinggi mempunyai risiko keuangan yang tinggi, maka laba perusahaan berfluktuasi dan perusahaan cenderung melakukan *income smoothing* agar laba perusahaan stabil karena investor cenderung mengamati fluktuasi laba suatu perusahaan.

$H_2 =$  Risiko Keuangan berpengaruh terhadap *income smoothing* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014

#### **Hubungan Ukuran Perusahaan terhadap *Income Smoothing***

Ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi praktik *income smoothing*. Salah satu alat untuk mengukur besarnya perusahaan adalah dengan total aktiva. Ukuran perusahaan secara umum merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam melakukan operasi dan berinvestasi guna mencari keuntungan bagi perusahaan. Semakin besar laba yang diperoleh mengindikasikan bahwa ukuran suatu perusahaan itu besar. Moses (1987) menemukan bukti empiris bahwa perusahaan-perusahaan besar memiliki dorongan yang lebih besar untuk melakukan perataan laba dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan kecil, karena perusahaan-perusahaan besar menjadi subjek pemeriksaan yang lebih ketat dari pemerintah dan masyarakat umum.

$H_3 =$  Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap *income smoothing* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014.

#### **Hubungan Kepemilikan Manajerial terhadap *Income Smoothing***

Manajer yang berperan sebagai pemegang saham akan menghindari pelaporan keuangan yang menyesatkan, karena manajer ikut berperan pula sebagai investor dan pengawas dalam perusahaan yang menginginkan laporan keuangan bersifat relevan dan dapat dipertanggungjawabkan. Dengan kata lain, kepemilikan manajerial akan menghindari terjadinya penginformasian laporan keuangan yang tidak sesuai, sehingga tingkat informasi yang dimiliki oleh manajer dan *stakeholder* tidak memiliki perbedaan.

$H_4 =$  Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap *income smoothing* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014

### **METODE PENELITIAN**

#### **Populasi dan Sampel**

Populasi penelitian ini 144 perusahaan diperoleh 53 perusahaan tidak memenuhi kriteria kedua

dan 46 perusahaan tidak memenuhi kriteria ketiga serta 21 perusahaan yang tidak terdaftar secara

berturut-turut selama penelitian. Teknik penentuan sampel yang digunakan adalah *purposive*

*sampling*. Adapun kriteria yang digunakan untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama penelitian dan merupakan perusahaan manufaktur pada periode 2010-2014.
2. Dipilih perusahaan manufaktur yang memperoleh profit pada laporan keuangannya.
3. Perusahaan memiliki data keuangan yang lengkap selama penelitian

### Definisi Operasional Variabel

1. *Income smoothing* dapat didefinisikan sebagai usaha untuk memperkecil jumlah laba yang dilaporkan jika laba aktual lebih besar dari laba normal, dan usaha untuk memperbesar jumlah laba yang dilaporkan jika laba aktual lebih kecil dari laba normal. Model penelitian ini menggunakan peringkat *income smoothing* dengan menggunakan model *indeks eckel* untuk membuktikan apakah perusahaan melakukan perataan laba atau tidak. Untuk mempermudah peneliti, perusahaan yang melakukan perataan laba diberi nilai 1, sedangkan perusahaan yang tidak melakukan perataan laba diberi nilai 0. Rumus yang digunakan menurut Kustono (2010) adalah:

$$\text{Indeks Perataan laba (IPL)} = \frac{cv \Delta S}{cv \Delta I}$$

Keterangan:

CV : Koefisien variasi dari variabel, yaitu standar deviasi dari perubahan laba dan perubahan penjualan dibagi dengan nilai yang diharapkan dari perubahan laba (I) dan perubahan penjualan (S).

$\Delta S$  : Perubahan penjualan yang terjadi dalam satu periode.

$\Delta I$  : Perubahan laba yang terjadi dalam satu periode.

2. *Return On Equity* adalah rasio yang memperlihatkan sejauh manakah perusahaan mengelola modal sendiri (*net worth*) secara efektif, mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang telah dilakukan pemilik modal sendiri atau pemegang saham perusahaan Sawir (2009).
3. Risiko keuangan menunjukkan bahwa sejauh mana aktiva perusahaan telah dibiayai oleh penggunaan utang. Tingkat *Leverage* yang tinggi mengindikasikan bahwa risiko perusahaan yang tinggi pula sehingga *stakeholder* (kreditor) sering memperhatikan besarnya risiko perusahaan dengan penggunaan utang yang tinggi sehingga akan dihadapkan pada kewajiban yang tinggi pula.
4. Ukuran perusahaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu indikator yang dapat menunjukkan kondisi atau karakteristik suatu perusahaan atau skala yang dapat mengklasifikasikan besar kecilnya suatu perusahaan. Ukuran perusahaan adalah skala untuk menentukan besar kecilnya perusahaan. Ukuran perusahaan dihitung dengan menggunakan *logaritma natural* dari total aktiva (Budiasih, 2009)
5. Kepemilikan manajerial merupakan kepemilikan saham oleh pihak-pihak manajemen atau dengan kata lain manajemen tersebut sekaligus sebagai pemegang saham perusahaan. Rasio kepemilikan manajerial dihitung dengan membagi saham yang dimiliki oleh manajemen, direksi dan komisaris yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan perusahaan dengan jumlah saham yang beredar (Atarwaman, 2011).

### Teknik Analisis Data

Analisa statistik yang digunakan pada penelitian adalah analisa statistic descriptive melalui pengujian hipotesis dengan model regresi linear berganda.

$$Y = \alpha_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan :

$Y$  = *income smoothing*  
 $B$  = koefisien regresi parsial  
 $\alpha_0$  = konstanta  
 $X_1$  = *Return On Equity*  
 $X_2$  = risiko keuangan  
 $X_3$  = ukuran perusahaan  
 $X_4$  = kepemilikan manajerial  
 $e$  = error

## PEMBAHASAN

Dari 24 perusahaan dengan pengamatan selama 5 tahun variabel independen yaitu *Return On Equity*, risiko keuangan, ukuran perusahaan dan kepemilikan manajerial. *Return on equity* memiliki nilai minimum 0,01 artinya untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan untuk mampu menghasilkan keuntungan atau profitabilitas perusahaan paling rendah atau *loss profit* sebesar 0,01 dan nilai maksimum 0,74 hal ini menunjukkan perusahaan mampu menghasilkan *Return On Equity* paling tinggi sebesar 0,74. Risiko Keuangan memiliki nilai minimum 0,06 artinya kebijakan pembayaran kewajiban paling rendah adalah sebesar 0,06 dan nilai maksimum 1,47 yang berarti kebijakan pembayaran kewajiban paling tinggi mencapai 1,47. Sedangkan pada Ukuran Perusahaan memiliki nilai minimum sebesar 1,44 dan nilai maksimum 3,059. Dan untuk Kepemilikan manajerial memiliki nilai minimum 0,00 dan nilai maksimum 1,5870

Variabel dependen yaitu *income smoothing* memiliki nilai minimum 0,00 artinya tingkat *income smoothing* paling rendah sebesar 0,00 dan nilai maksimum 1,6656 hal ini menunjukkan tingkat *income smoothing* paling tinggi pada angka 1,6656.

### Pembahasan Hasil Penelitian

#### Pengaruh *Return on equity* Terhadap *Income Smoothing*

Berdasarkan hasil uji regresi linear *Return On Equity* sebesar -56.818 dengan signifikansi  $0,250 > 0,05$ . Hal ini berarti bahwa *Return On Equity* tidak mempunyai pengaruh terhadap *income smoothing*, dengan demikian hipotesis pertama ( $H_1$ ) ditolak.

#### Pengaruh Risiko Keuangan Terhadap *Income Smoothing*.

Risiko keuangan bernilai negatif sebesar -0,573 dengan signifikansi  $0,979 > 0,05$ . Hal ini berarti bahwa risiko keuangan tidak berpengaruh terhadap *income smoothing*, dengan demikian hipotesis kedua ( $H_2$ ) ditolak.

#### Hubungan Ukuran Perusahaan Terhadap *Income Smoothing*

Kepemilikan manajerial bernilai negatif sebesar -0,002 dengan signifikansi  $0,939 > 0,05$ . Hal ini berarti bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap *income smoothing*, dengan demikian hipotesis keempat ( $H_4$ ) ditolak.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa kecenderungan ukuran perusahaan berpengaruh pada peluang terjadinya praktik *income smoothing*. Sementara itu, *Return On Equity*, Risiko Keuangan dan Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh pada peluang terjadinya praktik *income smoothing*.

### Saran

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel-variabel lain yang diprediksi memiliki pengaruh pada tindakan *income smoothing*, misalnya kualitas auditor *dividend pay out ratio* atau jenis industri. Selain itu, peneliti berikutnya juga dapat menambah periode penelitian serta menggunakan proksi yang berbeda pada variabel yang telah diteliti.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abiprayu. 2001. *Pengaruh Profitabilitas, ukuran perusahaan, Financial Leverage, kualitas auditor dan devidend pay out ratio terhadap Perataan Laba*. Skripsi. Bandung
- Atarwaman, R. 2011. *Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Praktik Perataan Laba yang Dilakukan oleh Perusahaan Manufaktur Pada Bursa Efek Indonesia (BEI)*. Jurnal Ilmu Ekonomi Advantage 2(2).
- Belkaoui. 2007. *Teori Akuntansi*. Edisi 5. Buku Dua. Jakarta: Salemba Empat
- Budiasih, Igan. 2009. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Praktik Perataan Laba", *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, Vol. 4, No. 1: 1 – 14. Universitas Udayana
- Dewi. 2011. *Analisa faktor-faktor yang mempengaruhi praktik perataan laba (income smoothing) pada perusahaan manufaktur dan keuangan yang terdaftar di BEI (2006-2009)*. Skripsi. Bandung
- Eckel, N. 1981. The Income Smoothing Hypothesis Revisited. *Abacus* 17(1): 28-40.
- Govindrajan. 2005. *Sistem Pengendalian Manajemen* (Terjemahan). Salemba Empat. Jakarta.
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi 3. Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Gideon. 2005. *Kualitas Laba : Studi Pengaruh Mekanisme Corporate Governance dan Dampak Manajemen Laba Dengan Menggunakan Analisis Jalur*. Makalah SNA VIII.
- Hall, James A. 2007. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat
- Hanafi, Mamduh M. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 4. Yogyakarta : Unit Perctakan dan Penerbitan YKPN
- Hargaganta Amanza, Arya. 2012. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perataan Laba ( income smoothing )*. Skripsi. Bandung
- Ika. 2010. *Pengaruh Kepemilikan Manajemen , Kepemilikan Institusional, dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan .* Unpublished Skripsi. Semarang: Universitas
- Jensen dan Meckling. 1976. Theory of The Firm :*Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure*. *Journal of Financial Economics*, October, 1976, V. 3, No. 4, pp. 305 360. Reprinted December 2000.
- Khotari dkk. 2005. *Performance matched discretionary accruals*. *Journal of Accounting and Economic*, 39 (1) (February): 161-167
- Kustono, Alwan Sri. 2010. Indeks Eckel Sebagai Pengidentifikasi Perataan Penghasilan yang Tidak Reliabel, *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, Vol. 12, No. 2, h. 124-141
- Mediastuty, P ., Machfoedz. 2003. *Analisis Hubungan Mekanisme Corporate Governance dan Indikasi Manajemen Laba*. Simposium Nasional Akuntansi VI.,
- Merdistuti. 2004. Income smoothing. Tobin's Q Agency Problems dan Kinerja Perusahaan. *Symposium Nasional Akuntansi VII Denpasar*.
- Mita dan Aji. 2010. *Pengaruh profitabilitas, risiko keuangan, nilai perusahaan, dan struktur kepemilikan terhadap praktek perataan laba: Studi empiris perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI .* Skripsi. Bandung

- Mulfrod, Charles W., Eugene E Comiskey. 2010. *Deteksi Kecurangan Akuntansi: The Financial Numbers Game*. Jakarta L: PPM Manajemen. Hal 8-9, 40-41,86.92
- Moses, O. D. 1987. Income Smoothing and Incentive: Empirical Tests Using Accounting Changes. *The Accounting Review* 62(2):358-377.
- Nasser, dan Herlina. 2003. *Pengaruh Size, Profitabilitas dan Leverage terhadap Perataan Laba pada Perusahaan go Publik*. Jurnal Ekonomi7(3): 291-305.
- Nia. 2009. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Finacial Leverage terhadap praktek Perataan Laba*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Padang.
- Pujiningsih. 2011. *Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, Praktik Corporate Governance dan Kompensasi Bonus terhadap Manajemen Laba.(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2009)*. Skripsi Universitas Diponegoro: Semarang.
- Prabayanti. 2010. *Perataan laba dan faktor yang mempengaruhi (study perusahaan manufaktur di BEI)*. *Audit Jurnal Akuntansi dan Bisnis*. Vol, 1 januari 2011
- Riahi, Ahmed. 2007. *Teori Akuntansi*. Edisi 5. Buku Dua. Jakarta: Salemba Empat
- Riyanto, Bambang. 2003. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi 4. Yogyakarta : BPPE
- Sawir, Agnes. 2009. *Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan keuangan Perusahaan*, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Sartono, A. 2001. *Manajemen Keuangan, Teori dan Aplikasi* Edisi Keempat. BPFE. Yogyakarta
- Scoot, William R. 2000. *Financial Accounting Theory 2<sup>nd</sup> Edition*. Scarrborough Ontario:Prentice Hall Canada, Inc.
- Sugiyono. 2013. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta
- Suryabrata, Sumadi. 2013. *Metodologi penelitian*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Suwito, Edy dan Arleen Herawaty. 2005. *Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Tindakan Perataan Laba Yang Dilakukan Oleh Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta*. SNA VIII.15-16 September 2005
- Syafri Harahap, Sofyan. 2008. *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Umar, Husein. 2013. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Edisi Kedua. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Widyaningdyah, Agnes Utari. 2001. *Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Earnings Management Pada Perusahaan Go Publik di Indonesia*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan 3(2)